BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif dengan pertimbangan hasil yang ingin didapatkan penulis yaitu berupa akumulasi hasil berupa angka dan kesimpulan hasil. Hasil yang sudah didapatka akan disimpulkan dengan besaran yang sudah ditenukan. Penelitian dekskriptif dipilih dengan maksud untuk menggambarkan hasil berdasarkan data yang didapatkan dari responden.

Tabel 3. 1

Desain Penelitiann

Y / X	**Minat Baca (Y)**
Komik Digital (X)	**X→Y**

Keterangan :

X : Komik Digital (Variabel bebas)n

Y : Minat Baca (Variabel terikat)n

XY : Pengaruh Komik Digitalnterhadap Minat Baca

3.2 Partisipann

Partisipan adalah salah satu komponen yang keberadaanya dianggap penting dalam sebuah penelitian. Partisipan sebagai pemberi informasi terkait objek yang diteliti. Partisipan penelitian ini adalah pengikut akun instagram @librarycomic yang berjumlah 77.3 ribu pengikut akun (dilihat pada 14 Juni 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Peneliti melihat saat ini media yang digunakan untuk mewadahi pembaca komik sudah berkembang ke dalam berbagai bentuk. Terutama dalam bentuk komik digital, platform yang tersedia mulai dari web hingga aplikasi android sudah tersedia. Dan media sosial pun menjadi salah satu wadah berbagi karya untuk komikus. Menimbang banyaknya ketertarikan terhadap komik dan media sosial sebagai wadah yang mudah dijangkau oleh siapapun, maka peneliti memilih @librarycomic sebagai subjek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram @librarycomic yang berjumlah 77,3 ribu followers terdiri dari berbagai negara. Akun @librarycomic merupakan akun yang membagikan postingan berupa komik strip mengenai kegiatan di perpustakaan. Peneliti memilih akun ini, karena ada ketertarikan untuk mengetahui apakah postingan komik di akun @librarycomic memberikan pengaruh terhadap minat baca pengikutnya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample melalui *simple random sampling*. Menurut Darmawan (2013, hlm.71), *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi yang dijadikan sampel." Peneliti memilih teknik *simple random sampling* karena menurut peneliti hasil yang dihasilkan dapat mewakili populasi yang dipilih. Teknik *simple random sampling* memerlukan populasi homogen sehingga sampel yang dihasilkan bisa mewakili setiap elemen. Elemen yang diidentifikasi oleh peneliti yaitu pengikut akun @librarycomic.

Peneliti menggunakan Rumus Slovin karena populasi sudah diketahui dengan tingkat presisi 10%. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

Rumus

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm.61)

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Adapun perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{77300}{77300.(0,1)^2 + 1} = \frac{77300}{77300.(0,01) + 1} = \frac{77300}{774} = 99.87$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh jumlah sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu 99,87 atau dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian jumlah responden yang akan diambil dari pengikut akun instagram @librarycomic berjumlah 100 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kuisioner. Kuisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut didasarkan pada variabel Komik Digital (X) dan Minat Baca (Y). Peneliti memakai kuisioner yang akan dibagikan secara online untuk menjangkau responden.

Pernyataan dari kuisioner ini akan dinilai berdasarkan jawaban yang diperoleh responden setelah mengisi kuisioner. Peneliti menggunakan skala pengukuran instrumen skala likert. Namun, peneliti memodifikasi skala likert yang digunakan dengan menghilangkan pilihan netral dengan pertimbangan responden mampu memberikan kecenderungan jawaban ke arah positif atau negatif. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator variabel tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Peneliti menggunakan jenis instrumen kuisioner atau angket dengan pemberian skor pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3. 2

Bobot Nilai Pada Skala Likert

Kategori	**Bobot Nilai**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Sumber : Riduwan (2014, hlm. 84)

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam menyusun instrumen penelitian, maka instrumen dapat digunakan mempermudah dalam penyusunan instrumen. Menurut Arikunto (2014, hlm. 205) “Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen

Masalah	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Sumber Data/**	**Alat Pengumpul**	**Nomor**	**Jumlah**

Penelitian			Responden	Data / Instrumen	Butir	
Komik Digital	1. Ilustrasi	a. Tokoh b. Latar Tempat c. Situasi Cerita	Pengikut akun	angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	2. Tipografi	a. Ukuran huruf b. Komposisi huruf c. Kejelasan	Pengikut akun	angket	10,11,12,13,14,15,16,17	5
	3. Layout	a. Ukuran Panel b. Keserasian Cerita	Pengikut Akun	Angket	18,19,20,21,22,23,24	7
	4. Warna	a. Pemilihan warna tepat membangun cerita	Pengikut akun	Angket	25,26,27,28	4
Minat Baca	5. Frekuensi Membaca	a. Membaca postingan komik berulang b. Sehari dapat membaca lebih dari 1 postingan komik	Pengikut Akun	Angket	29,30,31,32	4
	6. Kesenangan Membaca	a. Mendapatkan kesenangan setelah membaca	Pengikut Akun	Angket	33,34,35,36	4

	b. Mencari komik saat bosan				
7. Kesadaran Membaca	a. Membaca untuk mendapatkan informasi				
	b. Membaca untuk mendapatkan hiburan	Pengikut Akun	Angket	37,38, 39,40,41,42,43,44	8
	c. Membaca untuk mengisi waktu luang				
	d. Memiliki waktu khusus untuk membaca komik				

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

Proses Pengembangan instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap item pernyataan yang dibuat oleh peneliti pada sebuah angket. Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel (Arikunto, 2014, hlm. 211). Item pernyataan yang ada di dalam instrumen dapat digunakan dalam pengambilan data apabila pernyataan itu sudah dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabelitas akan diuji setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang terkumpul akan dideksripsikan penyebarannya . Penyebaran jumlah angket dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 4

Jumlah Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Komik Digital (Variabel X)	28

2.	Minat Baca (Variabel Y)		16
		Jumlah	44

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, Maka jumlah item pernyataan yang diuji coba yaitu sebanyak 44 item.

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid. Dapat dikatakan juga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.

Hasil diujikan pada *expert judgement* untuk ditinjau validitas konstruksi. Dalam hal ini, instrumen dikonsultasikan dengan ahli apakah instrumen ini layak digunakan atau mungkin ada yang perlu diperbaiki. Setelah itu barulah dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan *Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

a) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji Validitas dibantu menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 24.* Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan tingkat presisi 5%. Variabel X dalam penelitian ini adalah Pengaruh Komik Digital yang memiliki 28 pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Hasil Validitas Variabel X

No.	r hitung	r tabel	validitas	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid	-
2	0,318	0,361	Tidak Valid	Dihapus
3	0,365	0,361	Valid	-
4	0,551	0,361	Valid	-
5	0,517	0,361	Valid	-
6	0,571	0,361	Valid	-
7	0,271	0,361	Tidak Valid	Dihapus

8	0,485	0,361	Valid	-
9	0,493	0,361	Valid	-
10	0,593	0,361	Valid	-
11	0,352	0,361	Tidak Valid	Dihapus
12	0,247	0,361	Tidak Valid	Dihapus
13	0,531	0,361	Valid	-
14	0,366	0,361	Valid	-
15	0,462	0,361	Valid	-
16	0,034	0,361	Tidak Valid	Dihapus
17	0,286	0,361	Tidak Valid	Dihapus
18	0,458	0,361	Valid	-
19	0,435	0,361	Valid	-
20	0,660	0,361	Valid	-
21	0,293	0,361	Tidak Valid	Dihapus
22	0,673	0,361	Valid	-
23	0,351	0,361	Tidak Valid	-
24	0,229	0,361	Tidak Valid	-
25	0,262	0,361	Tidak Valid	Diganti
26	0,310	0,361	Tidak Valid	Diganti
27	0,086	0,361	Tidak Valid	Diganti
28	0,526	0,361	Valid	-

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 16 dari 28 item butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan 12 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dapat diganti atau dihapus. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Peneliti menimbang untuk mengganti redaksi pernyataan item 25, 26 dan 27 sedangkan pernyataan tidak valid sisanya akan dihapuskan/tidak digunakan dalam penelitian.

b) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Minat Baca yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Item-item butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6

Hasil Validitas Variabel Y

No.	r hitung	r tabel	validitas	keterangan
1	0,384	0,361	Valid	-
2	0,439	0,361	Valid	-
3	0,404	0,361	Valid	-
4	0,229	0,361	Tidak Valid	Dihapus
5	0,283	0,361	Tidak Valid	Diganti
6	0,671	0,361	Valid	-
7	0,321	0,361	Tidak Valid	Diganti
8	0,545	0,361	Valid	-
9	0,625	0,361	Valid	-
10	0,277	0,361	Tidak Valid	Dihapus
11	0,492	0,361	Valid	-
12	0,094	0,361	Tidak Valid	Diganti
13	0,137	0,361	Tidak Valid	Dihapus
14	0,319	0,361	Tidak Valid	Dihapus
15	0,458	0,361	Valid	-
16	0,200	0,361	Tidak Valid	Dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 8 dari 16 item butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan 8 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dapat diganti redaksinya atau dihapus. Item 5, 7 dan 12 peneliti menimbang untuk mengubah redaksi pernyataan. Lima pernyataan tidak valid sisanya akan dihapus.

3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat yang kedua agar instrumen layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data adalah reliabilitas. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 122) "reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid, umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen juga perlu dilakukan". Reliabilitas berarti bahwa alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1-\frac{\sum ab^2}{a^2t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas iinstrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

a^2t = Varians Total

a) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Pengaruh Komik Digital dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	28

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,847. Sedangkan nilai r tabel untuk n=30 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai alpha = 0,847 > rtabel = 0,361. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel

X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

b) Hasil Uji Realiabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Minat Baca dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 24*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	16

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,733. Sedangkan nilai r tabel untuk n=30 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai alpha = 0,733 > rtabel = 0,361. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dimulai dari menentukan atau memilih permasalahan yang akan diteliti, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, serta menentukan variabel data (populasi dan sampel).

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap kedua ini, peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian, pengujian instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap ketiga, peneliti membuat laporan penelitian sesuai dengan hasil data yang didapatkan . Pembuatan laporan ini disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah sebagai pedoman. Adapun laporan penelitian berbentuk skripsi.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Prosedur Pengolaan Data

Prosedur pengelolahan data setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Siregar (2013. hlm. 86-88) pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan:

a. Editing

Proses editing dilakukan untuk memeriksa atau mengecek data yang telah terkumpul agar peneliti dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan maupun kekurangan data di lapangan. Di dalam proses *editing,* peneliti perlu memperhatikan pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

b. Coding

Proses Coding dilakukan untuk memberikan kode tertentu pada setiap data dengan kategori yang sama. Pemberian kode tersebut dapat berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan untuk menempatkan data ke dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang telah terisi data tersebut bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam proses analisis data.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data bermaksud untuk menguji hipotesis dan menyajikan data secara berkelompok. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data ordinal. Perlu perubahan jenis data ordinal ke jenis data interval untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Maka perubahan tersebut akan dilakukan dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* dan menggunakan *Microsof Office Excel*.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mendapat normal atau tidak data yang digunakan. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui pengujian statitik yang digunakan. Peneliti melakukan uji normalitas dibantu dengan *IBM SPSS Statistic Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan Metode Monte Carlo. Metode Monte Carlo merupakan Metode Monte Carlo adalah metode pengambilan sampel berulang. Apabila data yang dihasilkan berdistibusi normal (Monte Carlo $Sig > a$), maka digunkan statistik parametris. Apabila data yang dihasilkan tidak normal (Monte Carlo $Sig < a$), maka digunakan statistik non parametris.

3.6.2.2 Presentasi Perolehan Skor

Presentasi perolehan skor memudahkan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dari responden. Data tersebut ditabulasikan sesuai jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung presentasinya untuk dianalisis.

$$\mathbf{p} = \frac{f}{n}\mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data responden. Menurut sugiyono (2018, hlm. 98) "*rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif." Rumus *rating scale* sebagai berikut.

1. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
4. Jarak interval = Interval : jenjang
5. Persentase skor = (skor total : nilai maksimum) x 100%

Lalu, data tersebut akan dibuat kategori grafik sebagai berikut.

Sangat Lemah	Lemah	Kuat	Sangat Kuat

Grafik 3. 1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

3.6.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas umum dilakukan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier dan signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji Linieritas dilakukan sebagai syarat menghitung nilai regresi sederhana. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23* untuk mengetahui hubungan yang linier anatar dua variabel.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikan dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan liner anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.6.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan uji regresi linier untuk mengetahui ada atau tidaknya pegaruh antara variabel X (komik digital) terhadap varaibel Y (Minat baca) dengan rumus berikut.

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.6.2.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau tidak. Peneliti menggunakan pengujian keberartian regresi (Uji F), Pengujian koefisien regresi (Uji t), dan pengujian determinasi.

a) Pengujian Kebrartian Regresi (Uji F)

Pengujian keberartian regresi (uji F) dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahhui nilai F, selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses perhitungan.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

b) Pengujian Koefisian Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) digunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 286)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak.

c) Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka diperlukan pengujian koefisien determinasi. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan

dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 x\ 100\%$$

(Riduwan, 2014, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif dengan pertimbangan hasil yang ingin didapatkan penulis yaitu berupa akumulasi hasil berupa angka dan kesimpulan hasil. Hasil yang sudah didapatka akan disimpulkan dengan besaran yang sudah ditenukan. Penelitian dekskriptif dipilih dengan maksud untuk menggambarkan hasil berdasarkan data yang didapatkan dari responden.

Tabel 3. 9

Desain Penelitiann

Y / X	**Minat Baca (Y)**
Komik Digital (X)	**X→Y**

Keterangan :

X : Komik Digital (Variabel bebas)n

Y : Minat Baca (Variabel terikat)n

XY : Pengaruh Komik Digitalnterhadap Minat Baca

3.2 Partisipann

Partisipan adalah salah satu komponen yang keberadaanya dianggap penting dalam sebuah penelitian. Partisipan sebagai pemberi informasi terkait objek yang diteliti. Partisipan penelitian ini adalah pengikut akun instagram @librarycomic yang berjumlah 77.3 ribu pengikut akun (dilihat pada 14 Juni 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Peneliti melihat saat ini media yang digunakan untuk mewadahi pembaca komik sudah berkembang ke dalam berbagai bentuk. Terutama dalam bentuk komik digital, platform yang tersedia mulai dari web hingga aplikasi android sudah tersedia. Dan media sosial pun menjadi salah satu wadah berbagi karya untuk komikus. Menimbang banyaknya ketertarikan terhadap komik dan media sosial sebagai wadah yang mudah dijangkau oleh siapapun, maka peneliti memilih @librarycomic sebagai subjek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram @librarycomic yang berjumlah 77,3 ribu followers terdiri dari berbagai negara. Akun @librarycomic merupakan akun yang membagikan postingan berupa komik strip mengenai kegiatan di perpustakaan. Peneliti memilih akun ini, karena ada ketertarikan untuk mengetahui apakah postingan komik di akun @librarycomic memberikan pengaruh terhadap minat baca pengikutnya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample melalui *simple random sampling*. Menurut Darmawan (2013, hlm.71), *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi yang dijadikan sampel." Peneliti memilih teknik *simple random sampling* karena menurut peneliti hasil yang dihasilkan dapat mewakili populasi yang dipilih. Teknik *simple random sampling* memerlukan populasi homogen sehingga sampel yang dihasilkan bisa mewakili setiap elemen. Elemen yang diidentifikasi oleh peneliti yaitu pengikut akun @librarycomic.

Peneliti menggunakan Rumus Slovin karena populasi sudah diketahui dengan tingkat presisi 10%. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

Rumus

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm.61)

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Adapun perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{77300}{77300.(0,1)^2 + 1} = \frac{77300}{77300.(0,01) + 1} = \frac{77300}{774} = 99.87$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh jumlah sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu 99,87 atau dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian jumlah responden yang akan diambil dari pengikut akun instagram @librarycomic berjumlah 100 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kuisioner. Kuisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut didasarkan pada variabel Komik Digital (X) dan Minat Baca (Y). Peneliti memakai kuisioner yang akan dibagikan secara online untuk menjangkau responden.

Pernyataan dari kuisioner ini akan dinilai berdasarkan jawaban yang diperoleh responden setelah mengisi kuisioner. Peneliti menggunakan skala pengukuran instrumen skala likert. Namun, peneliti memodifikasi skala likert yang digunakan dengan menghilangkan pilihan netral dengan pertimbangan responden mampu memberikan kecenderungan jawaban ke arah positif atau negatif. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator variabel tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Peneliti menggunakan jenis instrumen kuisioner atau angket dengan pemberian skor pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3. 10

Bobot Nilai Pada Skala Likert

Kategori	**Bobot Nilai**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Sumber : Riduwan (2014, hlm. 84)

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam menyusun instrumen penelitian, maka instrumen dapat digunakan mempermudah dalam penyusunan instrumen. Menurut Arikunto (2014, hlm. 205) “Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”.

Tabel 3. 11

Kisi-kisi Instrumen

Masalah	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Sumber Data/**	**Alat Pengumpul**	**Nomor**	**Jumlah**

Penelitian			Responden	Data / Instrumen	Butir	
Komik Digital	8. Ilustrasi	d. Tokoh e. Latar Tempat f. Situasi Cerita	Pengikut akun	angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	9. Tipografi	d. Ukuran huruf e. Komposisi huruf f. Kejelasan	Pengikut akun	angket	10,11,12,13,14,15,16,17	5
	10. Layout	c. Ukuran Panel d. Keserasian Cerita	Pengikut Akun	Angket	18,19,20,21,22,23,24	7
	11. Warna	b. Pemilihan warna tepat membangun cerita	Pengikut akun	Angket	25,26,27,28	4
Minat Baca	12. Frekuensi Membaca	c. Membaca postingan komik berulang d. Sehari dapat membaca lebih dari 1 postingan komik	Pengikut Akun	Angket	29,30,31,32	4
	13. Kesenangan Membaca	c. Mendapatkan kesenangan setelah membaca	Pengikut Akun	Angket	33,34,35,36	4

	d. Mencari komik saat bosan				
14. Kesadaran Membaca	e. Membaca untuk mendapatkan informasi				
	f. Membaca untuk mendapatkan hiburan	Pengikut Akun	Angket	37,38, 39,40,41,42,43,44	8
	g. Membaca untuk mengisi waktu luang				
	h. Memiliki waktu khusus untuk membaca komik				

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

Proses Pengembangan instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap item pernyataan yang dibuat oleh peneliti pada sebuah angket. Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel (Arikunto, 2014, hlm. 211). Item pernyataan yang ada di dalam instrumen dapat digunakan dalam pengambilan data apabila pernyataan itu sudah dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabelitas akan diuji setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang terkumpul akan dideksripsikan penyebarannya . Penyebaran jumlah angket dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 12

Jumlah Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Komik Digital (Variabel X)	28

2.	Minat Baca (Variabel Y)		16
		Jumlah	44

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, Maka jumlah item pernyataan yang diuji coba yaitu sebanyak 44 item.

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid. Dapat dikatakan juga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.

Hasil diujikan pada *expert judgement* untuk ditinjau validitas konstruksi. Dalam hal ini, instrumen dikonsultasikan dengan ahli apakah instrumen ini layak digunakan atau mungkin ada yang perlu diperbaiki. Setelah itu barulah dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan *Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

c) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji Validitas dibantu menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 24.* Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan tingkat presisi 5%. Variabel X dalam penelitian ini adalah Pengaruh Komik Digital yang memiliki 28 pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 3. 13

Hasil Validitas Variabel X

No.	r hitung	r tabel	validitas	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid	-
2	0,318	0,361	Tidak Valid	Dihapus
3	0,365	0,361	Valid	-
4	0,551	0,361	Valid	-
5	0,517	0,361	Valid	-
6	0,571	0,361	Valid	-
7	0,271	0,361	Tidak Valid	Dihapus

8	0,485	0,361	Valid	-
9	0,493	0,361	Valid	-
10	0,593	0,361	Valid	-
11	0,352	0,361	Tidak Valid	Dihapus
12	0,247	0,361	Tidak Valid	Dihapus
13	0,531	0,361	Valid	-
14	0,366	0,361	Valid	-
15	0,462	0,361	Valid	-
16	0,034	0,361	Tidak Valid	Dihapus
17	0,286	0,361	Tidak Valid	Dihapus
18	0,458	0,361	Valid	-
19	0,435	0,361	Valid	-
20	0,660	0,361	Valid	-
21	0,293	0,361	Tidak Valid	Dihapus
22	0,673	0,361	Valid	-
23	0,351	0,361	Tidak Valid	-
24	0,229	0,361	Tidak Valid	-
25	0,262	0,361	Tidak Valid	Diganti
26	0,310	0,361	Tidak Valid	Diganti
27	0,086	0,361	Tidak Valid	Diganti
28	0,526	0,361	Valid	-

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 16 dari 28 item butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan 12 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dapat diganti atau dihapus. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Peneliti menimbang untuk mengganti redaksi pernyataan item 25, 26 dan 27 sedangkan pernyataan tidak valid sisanya akan dihapuskan/tidak digunakan dalam penelitian.

d) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Minat Baca yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Item-item butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 14

Hasil Validitas Variabel Y

No.	r hitung	r tabel	validitas	keterangan
1	0,384	0,361	Valid	-
2	0,439	0,361	Valid	-
3	0,404	0,361	Valid	-
4	0,229	0,361	Tidak Valid	Dihapus
5	0,283	0,361	Tidak Valid	Diganti
6	0,671	0,361	Valid	-
7	0,321	0,361	Tidak Valid	Diganti
8	0,545	0,361	Valid	-
9	0,625	0,361	Valid	-
10	0,277	0,361	Tidak Valid	Dihapus
11	0,492	0,361	Valid	-
12	0,094	0,361	Tidak Valid	Diganti
13	0,137	0,361	Tidak Valid	Dihapus
14	0,319	0,361	Tidak Valid	Dihapus
15	0,458	0,361	Valid	-
16	0,200	0,361	Tidak Valid	Dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa 8 dari 16 item butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan 8 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dapat diganti redaksinya atau dihapus. Item 5, 7 dan 12 peneliti menimbang untuk mengubah redaksi pernyataan. Lima pernyataan tidak valid sisanya akan dihapus.

3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat yang kedua agar instrumen layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data adalah reliabilitas. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 122) "reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid, umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen juga perlu dilakukan". Reliabilitas berarti bahwa alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1-\frac{\sum ab^2}{a^2t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas iinstrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

a^2t = Varians Total

c) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Pengaruh Komik Digital dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	28

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,847. Sedangkan nilai r tabel untuk n=30 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai alpha = 0,847 > rtabel = 0,361. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel

X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

d) Hasil Uji Realiabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil penghitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Minat Baca dengan menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistics Version 24*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	16

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,733. Sedangkan nilai r tabel untuk n=30 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai alpha = 0,733 > rtabel = 0,361. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item butir pernyataan pada variabel X yang disebarkan kepada responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

4. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dimulai dari menentukan atau memilih permasalahan yang akan diteliti, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, serta menentukan variabel data (populasi dan sampel).

5. Pelaksanaan Penelitian

Tahap kedua ini, peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian, pengujian instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.

6. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap ketiga, peneliti membuat laporan penelitian sesuai dengan hasil data yang didapatkan . Pembuatan laporan ini disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah sebagai pedoman. Adapun laporan penelitian berbentuk skripsi.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Prosedur Pengolaan Data

Prosedur pengelolahan data setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Siregar (2013. hlm. 86-88) pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan:

d. Editing

Proses editing dilakukan untuk memeriksa atau mengecek data yang telah terkumpul agar peneliti dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan maupun kekurangan data di lapangan. Di dalam proses *editing,* peneliti perlu memperhatikan pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

e. Coding

Proses Coding dilakukan untuk memberikan kode tertentu pada setiap data dengan kategori yang sama. Pemberian kode tersebut dapat berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang akan dianalisis.

f. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan untuk menempatkan data ke dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang telah terisi data tersebut bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam proses analisis data.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data bermaksud untuk menguji hipotesis dan menyajikan data secara berkelompok. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data ordinal. Perlu perubahan jenis data ordinal ke jenis data interval untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Maka perubahan tersebut akan dilakukan dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* dan menggunakan *Microsof Office Excel*.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mendapat normal atau tidak data yang digunakan. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui pengujian statitik yang digunakan. Peneliti melakukan uji normalitas dibantu dengan *IBM SPSS Statistic Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan Metode Monte Carlo. Metode Monte Carlo merupakan Metode Monte Carlo adalah metode pengambilan sampel berulang. Apabila data yang dihasilkan berdistibusi normal (Monte Carlo $Sig > a$), maka digunkan statistik parametris. Apabila data yang dihasilkan tidak normal (Monte Carlo $Sig < a$), maka digunakan statistik non parametris.

3.6.2.2 Presentasi Perolehan Skor

Presentasi perolehan skor memudahkan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dari responden. Data tersebut ditabulasikan sesuai jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung presentasinya untuk dianalisis.

$$\mathbf{p} = \frac{f}{n}\mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data responden. Menurut sugiyono (2018, hlm. 98) "*rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif." Rumus *rating scale* sebagai berikut.

6.	Nilai indeks minimum	=	Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
7.	Nilai indeks maksimum	=	Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
8.	Interval	=	Nilai maksimum – nilai minimum
9.	Jarak interval	=	Interval : jenjang
10.	Persentase skor	=	(skor total : nilai maksimum) x 100%

Lalu, data tersebut akan dibuat kategori grafik sebagai berikut.

Sangat Lemah	Lemah	Kuat	Sangat Kuat

Grafik 3. 2 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

3.6.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas umum dilakukan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier dan signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji Linieritas dilakukan sebagai syarat menghitung nilai regresi sederhana. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 23* untuk mengetahui hubungan yang linier anatar dua variabel.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikan dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan liner anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.6.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan uji regresi linier untuk mengetahui ada atau tidaknya pegaruh antara variabel X (komik digital) terhadap varaibel Y (Minat baca) dengan rumus berikut.

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.6.2.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau tidak. Peneliti menggunakan pengujian keberartian regresi (Uji F), Pengujian koefisien regresi (Uji t), dan pengujian determinasi.

d) Pengujian Kebrartian Regresi (Uji F)

Pengujian keberartian regresi (uji F) dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahhui nilai F, selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses perhitungan.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

c. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

d. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

e) Pengujian Koefisian Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) digunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 286)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima.

d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak.

f) Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka diperlukan pengujian koefisien determinasi. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan

dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 x\ 100\%$$

(Riduwan, 2014, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi